



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Gildha Mita Amalia Gusti

NIM : 21601082269



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAK

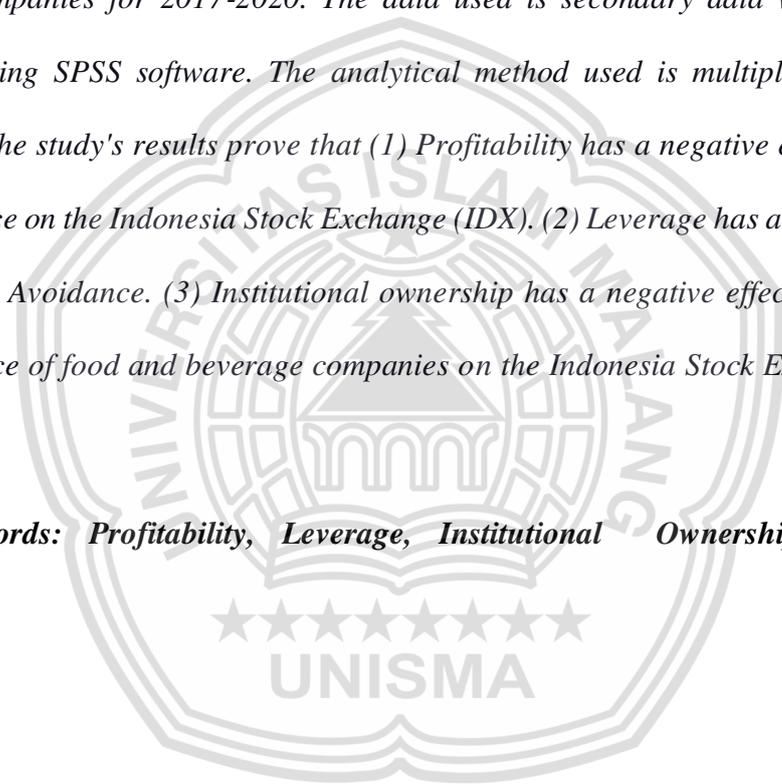
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas , *Leverage* dan Kepemimpinan Institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di bursa efek indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan menurut hubungan antar variabel penelitian ini termasuk dalam penelitian *correlational research*. Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2017-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diolah menggunakan software SPSS. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) *Leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). (3) Kepemilikan institusional (INST) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : Profitabilitas , *Leverage* , Kepemimpinan Institusional , *Tax Avoidance*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Profitability, Leverage, and Institutional Ownership on tax avoidance in food and beverage companies that go public on the Indonesian Stock Exchange. This type of research is quantitative, while according to the relationship between variables, this research is included in correlational research. This study uses the financial statements of food and beverage companies for 2017-2020. The data used is secondary data which is processed using SPSS software. The analytical method used is multiple linear regression. The study's results prove that (1) Profitability has a negative effect on Tax Avoidance on the Indonesia Stock Exchange (IDX). (2) Leverage has a positive effect on Tax Avoidance. (3) Institutional ownership has a negative effect on the Tax Avoidance of food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Keywords: *Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Tax Avoidance*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek penghindaran pajak yakni perencanaan pajak dalam usaha untuk memaksimalkan pendapatan setelah pajak. Suandy (2016) menjelaskan pajak pada hakekatnya sebagai pengurang profit dari perusahaan, sedangkan perusahaan mengharapkan keuntungan yang optimal, yang pada akhirnya laba tersebut dapat dibagikan kepada ke pemegang saham atau untuk di investasikan kembali. Penghindaran pajak adalah cara menghindari pembayaran pajak yang masih berada dalam ranah ketentuan perpajakan.

Praktek *tax avoidance* memberikan daya tarik bagi manajemen dalam rangka mengoptimalkan dalam pembayaran pajak, yaitu dengan cara mencari celah titik lemah yang ada dalam UU atau peraturan perpajakan. Menurut Noviyani (2019), bahwa praktek *tax avoidance* dilakukan untuk meminimalisasi beban pajak untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (laba). Dalam ilmu hukum *tax avoidance* merupakan hal yang wajar dan legal dilakukan oleh perusahaan, tetapi hal ini tidak diharapkan oleh pemerintah karena dapat mengurangi sumber pendapatan negara..

Untuk menjalankan penghindaran pajak, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan *cash flow*. Huseynov (2012), merupakan dilema moral pada saat sebuah perusahaan menjalankan praktek *tax avoidance*. Jika perusahaan melakukan *tax*

avoidance profitabilitas akan naik, di sisi lain pengurangan pajak tersebut akan mengurangi jumlah pajak yang diterima oleh pemerintah.

Gejala *tax avoidance* di Indonesia menurut Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan menyatakan perusahaan-perusahaan multinasional yang ada di Indonesia melakukan praktik penghindaran pajak. Jumlah penerimaan pajak yang dianggarkan tahun 2000 senilai Rp 1.198,82 triliun dimana jumlah penerimaan pajak yang dianggarkan < 5% yaitu senilai 68,7 triliun, berdasarkan angka tersebut sebesar Rp. 67,6 triliun salah satunya merupakan hasil dari *tax avoidance* perusahaan badan di Indonesia sedangkan sebanyak satu koma satu triliun rupiah dari wajib pajak, dalam praktiknya perusahaan multinasional memindahkan profitnya ke negara lain yang dianggap aman, adapun tujuan dari perusahaan untuk tidak melaporkan berapa besar jumlah keuntungan yang sesungguhnya diperoleh di negara tempat dimana perusahaan melakukan bisnis, sehingga perusahaan badan bisa membayar pajak lebih kecil dari yang seharusnya di bayar, adapun wajib pajak orang pribadi menyembunyikan aset dan penghasilan yang diperoleh di luar negeri, di luar jangkauan hukum.

Penelitian Cahyono, (2016), menunjukkan “kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Variabel komite audit, dewan independen, ukuran perusahaan, financial leverage, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak”. Penelitian Arianandini (2018), “Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. *Financial Leverage* tidak berpengaruh pada penghindaran pajak, dan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada penghindaran pajak”. Penelitian selanjutnya

dilakukan Vidiyanti (2017), menunjukkan “profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh bermakna terhadap *tax avoidance*”.

Berdasarkan *research gap* dalam penelitian ini dapat memberikan informasi atas penelitian terdahulu. Peneliti ini ingin menguji kembali penelitian yang dilakukan Nursari (2018), yakni “pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan kimia di BEI period 2009-2016”.

Penelitian ini tidak menggunakan variabel komite audit, dewan komisaris, dan ukuran perusahaan seperti pada penelitian Cahyono (2016) sebab variabel tersebut tidak berpengaruh bermakna terhadap penghindaran pajak. Objek penelitian perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan *food and beverages* merupakan sektor industri di Indonesia yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Perusahaan tersebut mendeskripsikan beberapa industri yang tumbuh cukup baik dan memiliki prospek ke depan yang lebih baik. pertumbuhan industri makanan dan minuman linier dengan jumlah populasi penduduk, jumlah produksi terhadap berbagai varian produk konsumsi juga mengalami peningkatan. Disamping itu, industri *food and beverages* selalu diperlukan seiring dengan kebutuhan hidup manusia sehingga mampu bertahan pada kondisi krisis dibandingkan oleh sektor industri yang lainnya, sebab kondisi krisis ataupun tidak produk makanan dan minuman akan tetap dibutuhkan. Food and beverages merupakan sektor manufaktur handal yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Performa perusahaan tercatat memiliki trend pertumbuhan yang terus meningkat, mulai dari ekspor, tenaga kerja sampai dengan produktivitas. Perkembangan

industri makanan dan minuman memiliki persaingan bisnis yang ketat hal ini menginspirasi investor untuk memanage usaha secara efisien.

Tabel 1.1 Data *Tax Avoidance* Perusahaan Food and Beverages

| Kode | Tahun | <i>Tax Avoidance</i> |
|------|-------|----------------------|
| CEKA | 2017 | 0.2498 |
| | 2018 | 0.2492 |
| | 2019 | 0.2444 |
| ROTI | 2017 | 0.2728 |
| | 2018 | 0.3197 |
| | 2019 | 0.3186 |
| SKLT | 2017 | 0.1608 |
| | 2018 | 0.1924 |
| | 2019 | 0.2085 |

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan praktek pernghindaran pajak mengalami perubahan pada setiap tahun. Sartika (2015), menjelaskan bahwa makin rendah nilai *cash effective tax rate* perusahaan mengindikasikan makin besar praktek *tax avoidance*.

Dari latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas, *financial leverage*, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

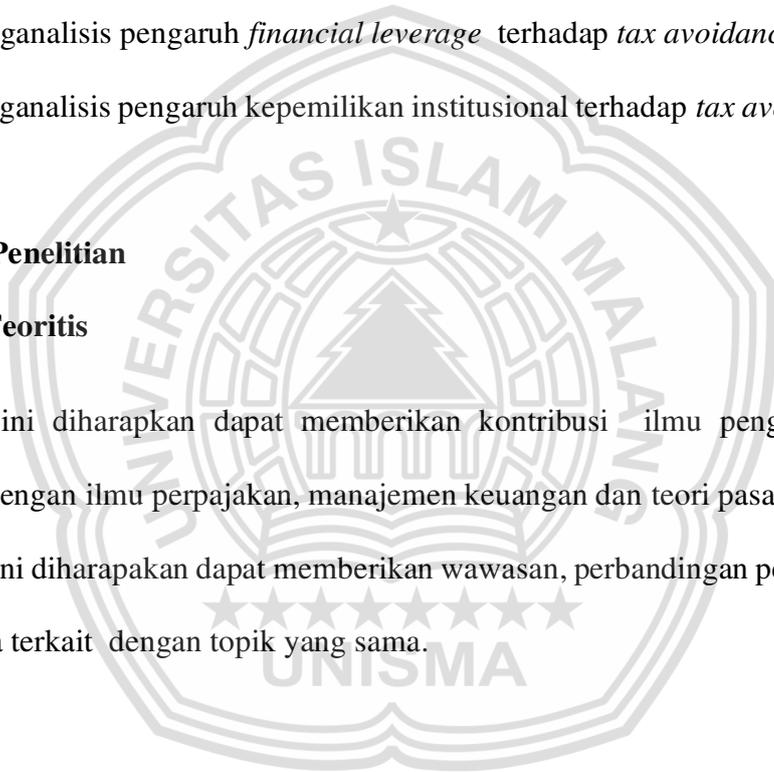
Adapun tujuan penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *financial leverage* dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan berkaitan dengan ilmu perpajakan, manajemen keuangan dan teori pasar modal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, perbandingan penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang sama.



1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada manajemen, otoritas jasa keuangan (OJK) untuk menambah referensi pentingnya praktek penghindaran pajak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekaligus evaluation dan pertimbangan manajemen, untuk lebih efisien dalam memahami problem praktek penghindaran pajak.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun hasil simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,795 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari variabel Profitabilitas (X1) mempunyai nilai t hitung variabel profitabilitas sebesar -3,774 pada tingkat signifikan 0.000 lebih kecil ($<$) 0.05.
3. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial; *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel *leverage* sebesar 5,238 pada tingkat signifikan 0.000 lebih kecil ($<$) 0.05.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel kepemilikan institusional sebesar 5,238 pada tingkat signifikan 0.000 lebih kecil ($<$) 0.05.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini hanya 3 yakni Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional dalam mempengaruhi *Tax Avoidance* sehingga hanya memberikan pengaruh 50,7% dan sisanya 49,3% dijelaskan oleh variabel lain.
2. Perusahaan yang diteliti terbatas pada sektor industri makanan dan minuman yang hanya menggunakan 14 perusahaan dengan periode 2017-2020.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya menambah beberapa variabel lain Cahyono (216), Vidiyanto (2017) seperti kepemilikan manajerial, kualitas auditor, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan lain-lain, mengingat masih ada faktor lain sebesar 49,3% yang belum mampu menjelaskan variabel *Tax Avoidance*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan sektor makanan dan minuman saja, namun disarankan untuk melakukan penelitian ulang pada sektor manufacture di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nuralifmida Ayu dan Lulus Kurniasih. 2012. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 8:95–189.
- Arianandini, Putu Winning., I. Wayan Ramantha. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance.” *Akuntansi Universitas Udayana*.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston. 2012. *Essentials of Financial Management*.
- Cahyono, D. D., Rita, A., & Kharis, R. 2016. “Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013.” *Jurnal Akuntansi*.
- Effendi, Rizal. 2013. *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. edited by E. Revisi. PT Rajagrafindo.
- Erly Suandy. 2016. *Perencanaan Pajak*. Jakarta.
- Friese, A., S. Link, dan S. Mayer. 2006. *Taxation and Corporate Governance. Working Paper*.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Guna dan Herawaty. 2010. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12.
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. 2010. “A Review of Tax Research.” *Journal of Accounting and Economics*.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. n.d. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*.
- Huseynov, Fariz dan B. K. Klamm. 2012. “Tax Avoidance, Tax Management And Corporate Social Responsibility.” *Journal of Corporate Finance*.

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketu. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Judi Budiman, SE., Dr. Setiyono Miharjo, MBA. 2012. “Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).”
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Merks, Paulus. 2007. “Categorozing International Tax Planning”. *Fundamentals of International Tax Planning*.”
- Moh. Nazir. 2012. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngadiman dan Puspitasari. 2014. “Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.”
- Noviyani, Espi, and Dul Muid. n.d. “Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.” *Journal of Accounting* 8.
- Nursari, M., Diamonalisa, &. Sukarmanto. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemi-Likan Institusional Terhadap Tax Avoidance.”
- Pohan, H. T. 2013. “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, AkruaI Pilihan, Tarif Efektif Pajak, Dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik.” *Jurnal Informasi* 113-135.
- Resmi, Siti. 2012. *Perpajakan Teori Dan Kasus*,. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryo Utomo. 2020. *Fenomena Penghindaran Pajak Yang Terjadi Di Indonesia*.
- Sutirno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Vidiyanti, Evi. 2017. “Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Return On Assets, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance.”
- Waluyo, T. M. et al. 2015. “Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Kerugian Fiskal Dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak.” *Simposium Nasional Akuntansi*.